

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Blogger dengan Menggunakan Pendekatan Konstektual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pertidaksamaan Linier Dua Variabel

Rukiah^{1✉}, Eva Julyanti²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Labuhanbatu,
Jl. Sisingamangaraja No 125-A KM 3,5, Rantauprapat, Sumatera Utara, Indonesia
Rukiahnst201@gmail.com

Abstract

The research aims to see the effect of using blogger-based learning media using a contextual approach to student learning outcomes in the material of two-variable linear inequalities. The method used was a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design. This research was conducted at SMA Negeri 1 Bilah Hilir, Odd Semester, Academic Year 2022/2023, which is located in Negeri Lama village, Bilah Hilir district. The population of this study were students of class X The science of SMA Negeri 1 Bilah Hilir consists of 4 classes namely X Science 1, X Science 2, X Science 3 and X Science 4 with a total of 144 students. The sampling technique used cluster random sampling and obtained two classes, namely class X IPA 1 as the experimental class, totaling 36 people and class X IPA 2 as the control class, totaling 36 people. Tests are used to collect data regarding learning outcomes before and after using blogger media with a contextual approach and conventional learning. To analyze, the t-test was used using a significant level ($\alpha = 0.05$). obtained a significance value (2-tailed) of 0.000. Test the hypothesis by taking if the value is Significance (sig). $<$ probability 0.05 then H_0 is rejected. This explains that it is in the area of rejection of H_0 and in acceptance of H_1 . This means that there is a significant influence from the application of blogger media with a contextual approach to student learning outcomes in the material of two-variable linear inequalities

Keywords: Teaching Materials, Blogger Media, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis blogger dengan menggunakan pendekatan konstektual terhadap hasil belajar siswa pada materi pertidaksamaan linier dua variabel. Metode yang digunakan yaitu Quasi eksperimental design dengan bentuk nonequivalent kontrol group design. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bilah Hilir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 yang terletak di desa kelurahan Negeri Lama, Kecamatan Bilah Hilir. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 1 Bilah Hilir yang terdiri 4 kelas yaitu X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3 dan X IPA 4 dengan jumlah 144 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling dan didapat dua kelas yaitu kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 36 orang dan kelas X IPA 2 sebagai kelas kontroll yang berjumlah 36 orang. Tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan media blogger dengan pendekatan konstektual dan pembelajaran konvensional. Untuk menganalisis digunakan uji -t dengan menggunakan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000. Uji hipotesis dengan pengambilan jika nilai Signifikansi(sig). $<$ probabilitas 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa ada dalam daerah penolakan H_0 dan dalam penerimaan H_1 . Artinya ada pengaruh yang signifikan dari penerapan media blogger dengan pendekatan konstektual terhadap hasil belajar siswa pada materi pertidaksamaan linier dua variabel

Kata kunci: Bahan Ajar, Media Blogger, Hasil Belajar

Copyright (c) 2023 Rukiah, Eva Julyanti

✉ Corresponding author: Rukiah

Email Address: rukiahnst201@gmail.com (Jl.Sisingamangaraja No 125 – A KM 3,5, Rantauprapat)

Received 06 January 2023, Accepted 21 March 2023, Published 31 March 2023

DoI: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.2110>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dan mendasar bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan mengikuti perubahan zaman Pendidikan di Indonesia semakin mengalami perubahan. Perubahan pada kemajuan dunia Pendidikan dengan beberapa macam pembaharuan

diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan (Kusumawati, 2017). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memudahkan semua pihak mampu menerima informasi dengan cepat dan mudah dari berbagai sumber dan tempat di dunia. Pengaruh internet semakin sangat meluas sehingga mempermudah untuk berinteraksi satu sama lain, tidak terkecuali dengan pendidikan. Didalam perkembangan pendidikan Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kuantitas pendidikan (Siregar, 2022). Menurut KI Hajar Dewantara pendidikan merupakan suatu bimbingan pada hidup berkembangnya anak-anak, jadi bisa disimpulkan pendidikan adalah suatu proses mempersiapkan siswa dalam berperan aktif dalam kehidupan dan ilmu-ilmu sekarang. Menurut Muhson (2010), pendidikan merupakan tindakan sadar dan sistematis, yang dilaksanakan orang-orang yang berani mengambil resiko untuk mempengaruhi kepada peserta didik supaya memiliki karakter dan budi pekerti sesuai dengan cita-cita pendidikan.

Keberhasilan pada proses pembelajaran yaitu bagaimana suatu cara berinteraksi dalam proses pembelajaran dengan guru, siswa dan menghubungkan suatu materi pembelajaran. Gaya mengajar adalah bagaimana seorang guru dalam proses interaksi belajar mengajar yang bersifat kurikuler disesuaikan dengan materi pembelajaran tersebut. Gaya mengajar interaksional memberikan suatu apresiasi kepada anak didik yang aktif dalam mengemukakan ide pikiran atau argumentasi, dan bertujuan untuk meningkatkan suatu motivasi hal yang dapat dilakukan oleh guru yaitu sebagai berikut, memberi nilai, hadiah, pesaing, ego-involment, memberi ujian, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui (Wiguna et al., 2022). Mewujudkan hal ini perlu adanya pemahaman dan pengetahuan selaku tenaga pendidik pada pengelolaan website atau blog. Pemahaman pada fungsi website atau blog sebagai sumber belajar merupakan informasi penting bagi pendidik untuk menggunakan media dalam pembelajaran.

di era Teknologi saat ini, guru sebagai tenaga pendidik harus mampu dalam menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran dengan sebaik mungkin. Dengan menggunakan media pembelajaran, penyajian informasi dan materi menjadi lebih mudah. Media pembelajaran yang akurat akan mampu meningkatkan pengalaman belajar sehingga anak didik bisa mempertinggi hasil belajarnya (Indrayani, 2022). Penggunaan media pembelajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian materi (Widyaningsih & Triyanto, 2021). Menurut Tafoano (2017), prinsip pemilihan media sesuai dengan panduan yang dapat digunakan untuk memilih media pembelajaran, antara lain (1) Saat sebelum memilih media pembelajaran, guru harus menyadari bahwasanya tidak ada satupun media pembelajaran yang paling bagus dalam mencapai keseluruhan tujuan. Pada media pembelajaran mempunyai beberapa keunggulan dan kelemahan. Penggunaan berbagai macam media pembelajaran yang disusun secara serasi ketika berlangsungnya proses belajar mengajar akan mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran. (2) Ketika sedang memilih media pembelajaran harus dikerjakan dengan secara objektif, berarti sungguh-sungguh digunakan untuk keefektifitas belajar siswa, jangan karena kesenangan guru atau sekedar sebagai selingan. (3) Pemilihan media sebaiknya mengamati aturan(a) menyesuaikan dengan tujuan

pembelajaran tersebut, (b) Tersedianya bahan media, (c) biaya pengadaan, dan (d) kualitas atau mutu teknik. Ini berarti bahwa prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran adalah 1) media yang telah dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan Teknik apa yang digunakan dalam proses pembelajaran serta karakteristik siswa yang belajar (tingkat pengetahuan siswa, bahasa siswa dan jumlah siswa yang belajar, 2) mendapatkan memilih media dengan tepat, guru harus menguasai ciri-ciri dan tiap-tiap media pembelajaran, (3) pemilihan media pembelajaran harus berorientasi pada siswa yang belajar, artinya pemilihan media untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa, (4) pemilihan media harus mempertimbangkan biaya pengadaan, ketersediaan bahan media, mutu media, dan lingkungan fisik tempat siswa belajar (Kurnia et al., 2015). Menurut Nurrita (2018), media pembelajaran merupakan segalanya yang berguna untuk memperluas suatu pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar mengakibatkan mendorong peristiwa proses belajar yang disengaja, berkeinginan, dan terkendali. Dari sejumlah pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memberikan atau menyampaikan informasi melalui kegiatan belajar mengajar

Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk proses mengajar yaitu media blog. blog adalah salah satu alat komunikasi yang sangat bagus sehingga guru dan murid dapat saling berinteraksi, berdiskusi dan lain sebagainya. Selain itu, media berbasis blogger juga bisa mengupload suatu pelajaran atau materi agar dibaca oleh public dan juga bisa menyajikan materi secara ppt, video dan lain-lain. Blog merupakan bentuk aplikasi yang digunakan untuk mempermudah bagi pengguna dalam mengekspresikan apa yang ingin disampaikan, baik penyampaian tersebut secara tertulis maupun melalui perantara yang lain (Yusri et al., 2018). Sebelum menggunakan Media pembelajaran berbasis blogger kepada para peserta didik, guru menugaskan siswa agar menyiapkan blogger mereka masing-masing. Setelah membuat bloggers, siswa akan mengunggah semua tulisan berupa tugas yang diberikan oleh guru di website blog yang telah mereka buat masing-masing. Media pembelajaran berbasis blogger sangat efektif untuk digunakan pada pembelajaran matematika karena Media pembelajaran berbasis blogger sudah melalui uji kelayakan penggunaan media pembelajaran atau sudah di validasi oleh validator.

Guru yang kreatif diharapkan mampu untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menarik, salah satunya dengan menerapkan pendekatan dan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh faktor, salah satunya yaitu pendekatan apa yang digunakan materi Pertidaksamaan Linier Dua variabel ini. Pendekatan yang digunakan yaitu media blogger dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Pendekatan kontekstual Teaching and Learning (CTL) adalah rancangan belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat interaksi antara ilmu pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan pendekatan pembelajaran suatu pendekatan belajar yang memberdayakan siswa. Pembelajaran kontekstual diartikan sebagai proses pendidikan

yang mampu memotivasi siswa untuk lebih memahami makna belajar satu kompetensi dan mengkaitkannya dengan konteks, baik pribadi, sosial maupun budaya (Panjaitan, 2018). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pendekatan konstektual adalah kegiatan konsep belajar yang digunakan dengan menggabungkan materi yang diajarkan atau yang diberikan dengan kehidupan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan dalam pembelajaran akan memperoleh hasil belajar yang baik, hasil belajar yaitu suatu kemampuan atau keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan suatu pembelajaran pada suatu jenjang pendidikan tertentu. Hasil belajar adalah tingkat pemahaman yang diraih oleh siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan pembelajaran bersesuaian dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hasil belajar akan baik jika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif. Namun, masih ditemukan pembelajaran yang berpusat pada guru (Lumban Gaol et al., 2022). Hasil belajar merupakan suatu tingkat kapasitas yang ingin dicapai oleh pelajar ketika terjadinya proses belajar mengajar sinkron dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Suratman et al., 2019). Dari pengertian tersebut bahwasanya hasil belajar adalah suatu pernyataan yang telah menentukan apa yang diketahui, dapat dilakukan atau bisa ditunjukkan dalam menyelesaikan pembelajaran atau bukti seseorang dalam menyelesaikan pembelajaran dengan melibatkan kognitif, efektif dan psikomotor.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Bilah hilir sebelum melakukan penelitian fasilitasnya sangat memadai, tetapi para guru hanya menggunakan papan tulis dan buku serta menyampaikan materi secara lisan, dan ceramah, strategi pembelajaran tersebut sangat membosankan dan kurang tertariknya siswa dalam mengikuti pelajaran karena media yang digunakan tidak menarik minat belajar siswa. Akibatnya, siswa kurang memahami konsep-konsep pembelajaran, dan siswa mengalami kesukaran untuk mengaplikasikan media pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari dan Guru masih menyampaikan materi pelajaran matematika dengan pendekatan tradisional yang mengutamakan pada latihan pengerjaan soal-soal atau drill and practice, prosedural, serta penggunaan rumus (Nursamsi, 2021). Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu inovasi terhadap metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung pembelajaran yang efektif untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Adapun inovasi yang pembelajaran yang dimaksud adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual dengan menggunakan media pembelajaran berbasis blogger. Pendekatan pembelajaran kontekstual dengan menggunakan media pembelajaran berbasis blogger sangat efektif digunakan untuk

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti penggunaan media blogger dengan menggunakan pendekatan konstektual terhadap hasil belajar siswa pada materi pertidaksamaan linier dua variabel. Hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media blogger dengan menggunakan pendekatan konstektual terhadap hasil belajar siswa ditinjau dari kemampuan penalaran dan gaya belajar siswa juga menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media

blogger dengan menggunakan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa dan juga ada interaksi antara kemampuan penalaran analitis dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Quasi Experimental atau disebut dengan eksperimen semu dengan desain control group pretest – posttest design.

Metode Pengumpulan Data

Metode dalam penelitian ini adalah Quasi eksperimental design dengan bentuk nonequivalent control group design dan melakukan wawancara kepada guru kelas X IPA 1 dan X IPA 2 dan melakukan tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrument tes dalam bentuk essay berjumlah 10 soal yang terdiri dari 5 soal pre-test dan 5 soal post-test yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Pada tahap analisis statistik deskriptif dilakukan analisis berdasarkan lembar pengamatan serta perhitungan tentang rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada data pretest dan posttest. Pada tahap analisis inferensial digunakan untuk menganalisis hasil belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang digunakan untuk analisis inferensial ini adalah data pretest dan posttest yang diuraikan menjadi dua langkah yaitu: uji normalitas, dan uji independent.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bilah Hilir pada kelas X semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 pada materi pertidaksamaan linier dua variable. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Bilah Hilir yang terdiri dari 8 kelas yaitu 4 kelas IPA dan 4 Kelas IPS tahun pelajaran 2022/2023. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian Suharsimi Arikunto (Hanif, 2015). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling. Sampel yang diambil dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut dengan langkah-langkah pengambilan sampel dengan mengundi seluruh kelas X IPA. Setelah diundi didapatkan dua kelas, yaitu X IPA 1 dan X IPA 2 yang berjumlah 72 orang, setelah didapatkan dua kelas tersebut sebagai sampel, langkah selanjutnya adalah menentukan kelas mana yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara diundi. Dengan pertimbangan bahwa kelas ini bersifat homogen dalam kemampuannya. Setelah melakukan langkah ketiga di atas, maka didapatkan kelas X IPA 1 dengan jumlah 36 orang sebagai kelas eksperimen dengan diberikan perlakuan media berbasis blogger dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan kelas X IPA 2 sebagai kelas control yang berjumlah 36 orang dengan

pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran konvensional atau pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru.

Tabel.1 Desain Penelitian

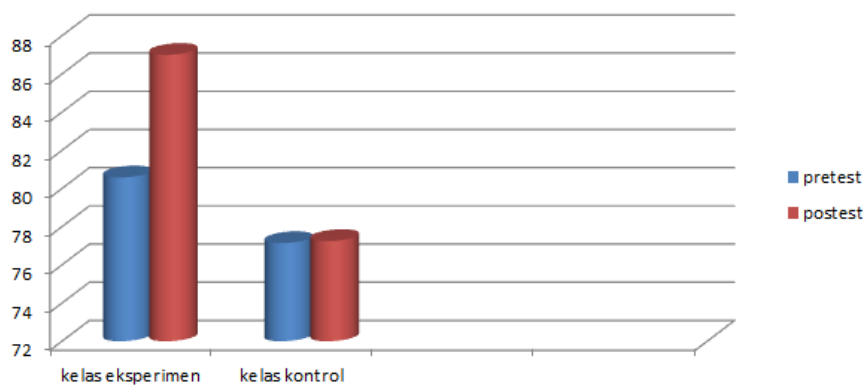
Subjek	Pre-Test	Perlakuan	Postes
Ekspirimen (E)	O ₁	X	O ₂
Kontrol (K)	O ₃	-	O ₄

Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui pengaruh penggunaan media blogger dengan menggunakan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa maupun pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrument tes dalam bentuk essay berjumlah 10 soal yang terdiri dari 5 soal pre-test dan 5 soal post-test yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Lembar tes essay telah melewati tahapan pengujian validasi, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda oleh para ahli. Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif yang meliputi uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis yaitu uji t dengan bantuan SPSS versi 25.

HASIL DAN DISKUSI

Setelah dilakukan penelitian dan pengumpulan data di lapangan peneliti memperoleh berbagai data tentang responden dalam kaitannya menggunakan media blogger dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran pertidaksamaan linier dua variabel SMA Negeri 1 Bilah Hilir. Data yang diperoleh selama penelitian di sekolah disajikan dalam bentuk analisis data dengan sampel responden sebanyak 2 kelas. Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk Tes yaitu terdiri dari Pree test dengan sebanyak 5 soal essay dan Post test yang terdiri dari 5 soal essay untuk variabel X dan variabel Y, yang menjadi Tes X adalah Media blog dengan pendekatan kontekstual dan yang menjadi variabel Y adalah hasil belajar siswa. Tes yang disebarkan ini diberikan kepada 72 siswa kelas X SMA Negeri 1 Bilah Hilir. Dengan demikian data yang dianalisis pada bab ini adalah data yang diperoleh dari 72 siswa responden.

Tujuan dalam penelitian ini mengetahui perbedaan pengaruh media berbasis blogger dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada materi pertidaksamaan linier dua variabel, Populasi pada penelitian ini yaitu kelas X (sepuluh) IPA tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah empat kelas dengan jumlah siswa sebanyak 144 orang. Sampel yang diambil selama penelitian ini adalah kelas X IPA 1 yang berjumlah 36 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan X IPA 2 yang berjumlah 36 orang siswa sebagai kelas kontrol. Sampel tersebut dipilih secara acak. Pada kelas eksperimen peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan media berbasis blogger dengan menggunakan pendekatan kontekstual sedangkan pada kelas kontrol peneliti menggunakan pembelajaran konvensional atau pembelajaran biasa. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut ini:



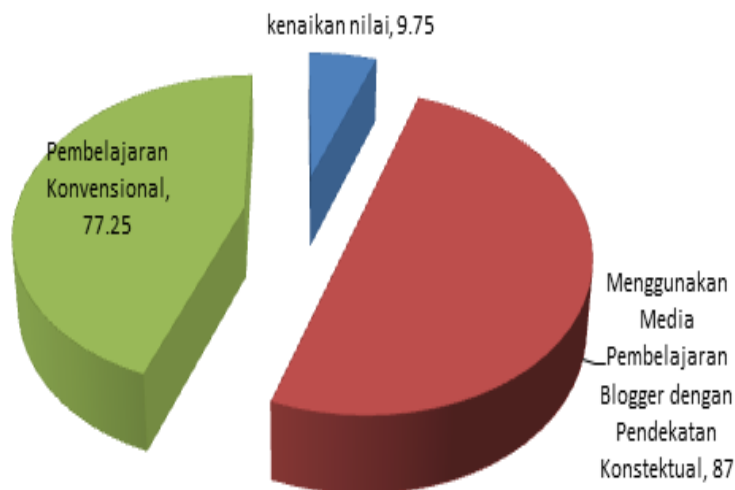
Gambar.1 Grafik Nilai Rata rata kelas X IPA 1 dan X IPA 2

Dari tes yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan nilai rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 87 dengan kategori sangat baik dan kelas kontrol sebesar 77,25 dengan kategori baik. Keseluruhan nilai hasil tes pada kelas eksperimen yang menerapkan media berbasis blogger dengan pendekatan kontekstual. Menurut Kurnia et al., (2015) jika nilai yang diperoleh 80,50-100 adalah suatu dikategorikan penilaian hasil belajar siswa sangat baik sedangkan nilai yang didapatkan dari 70,00-80,49 merupakan golongan penilaian hasil belajar siswa yang baik. Berikut di bawah ini disajikan data nilai hasil tes yang dianalisis untuk uji prasyarat.

Tabel 2. Data nilai kelas eksperimen dan data nilai kelas kontrol

No	Kelas	Rata –Rata Pre-Test	Rata-rata Post-Test
1	Eksperimen	80.58	87
2	Kontrol	77.14	77.25

Dari hasil tabel diatas bahwasanya nilai rata rata yang dicapai siswa dari sebelum dan sesudah menggunakan media blogger dengan pendekatan kontekstual menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai postes pada kelas eksperimen 80,58 dan nilai postet kelas kontrol adalah 77,25 dengan demikian ada kenaikan sebesar 9,75, dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar.2 Perbandingan Nilai Rata Rata Kelas X IPA 1 dan X IPA 2.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian kenormalan, uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari pretest dan posttest, bahwa dihasilkan hasil normalitas seperti tabel berikut

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kelas	N	Kolmogorov-Smirnov	Keterangan
		Signifikansi	
Pre-Test kelas eksperimen	36	0,200	Ho diterima (normal)
Post-Test kelas eksperimen	36	0,200	Ho diterima (normal)
Pre-Test kelas kontrol	36	0,161	Ho diterima (normal)
Post-Test kelas kontrol	36	0,168	Ho diterima (normal)

Berdasarkan hasil di pengujian kenormalan menggunakan uji normalitas pada kolom Kolmogorov- swirnov terhadap data tes pada kelas eksperimen ternyata sebesar $0,200 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. dan hasil pengujian kenormalan data tes kelas kontrol ternyata $0,168 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sehingga analisis uji korelasi maupun regresi dapat dilanjutkan.

Tabel 4. Hasil Uji Independent Samples Test

Hasil belajar	Sig. (2-tailed)	Keterangan
		0.000

Hasil pengujian hipotesis data tes, terdapat pengaruh positif setelah diterapkannya media blogger dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada proses pembelajaran. Berdasarkan Tabel 4. diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000. Uji hipotesis dengan pengambilan jika nilai Signifikansi(sig). $<$ probabilitas 0,05 maka Ho ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa ada dalam daerah penolakan Ho dan dalam penerimaan H_1 . Artinya ada pengaruh yang signifikan dari penerapan media blogger dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada materi pertidaksamaan linier dua variabel kelas X MIPA 1 dan 2 SMA Negeri 1 Bilah Hilir.

Diskusi

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa karena media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar (abdul wahid, 2018). Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Ekayani, 2017). Perlunya pengelolaan media website atau blog yang bisa digunakan sebagai sumber belajar. Pengelolaan website atau blog yang dapat mengembangkan kreativitas siswa dan mempromosikan sekolah menjadi perlu untuk dilakukan agar dapat meningkatkan wawasan, keterampilan dan rasa percaya diri bagi penggunanya (Syamsurijal, 2022). Penggunaan blog sebagai sebagai media pembelajaran sekaligus sebagai sumber belajar sedikitnya akan mengubah cara belajar dan teknik pembelajaran agar tidak monoton sehingga dapat memotivasi siswa dalam mempelajari sesuatu (Premana et al., 2021).

Dalam proses pembelajaran, guru juga dapat menggunakan suatu pendekatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran untuk membuat suatu proses pembelajaran menarik sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan tujuan pembelajaran akan mudah dicapai oleh siswa (Hasibuan et al., 2022). Hasil penelitian Latief (2016) mengungkapkan bahwa pembelajaran kontekstual mampu membawa siswa mencapai tujuan pembelajaran yang berkenaan atau relevan bagi mereka dan bermakna dalam kehidupannya. Pembelajaran kontekstual sebagai alternatif strategi belajar memiliki landasan pada falsafah belajar yakni konstruktivisme. Selain itu, Setiawan & Sudana (2019) mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Penerapan pembelajaran kontekstual juga dapat di selingi dengan penggunaan media pembelajaran agar proses pembelajaran menarik sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar. Apabila siswa termotivasi untuk belajar maka hasil belajar siswa pun dapat meningkat (Sulianto, 2008). Pendekatan pembelajaran dengan penggunaan media blogger dianggap mampu untuk meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan pendekatan kontekstual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nasution et al, 2015) dan (Juniar et al, 2018) juga mengungkapkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa yang diajar melalui penerapan pembelajaran kontekstual berbasis blogger lebih tinggi dari pada dengan pendekatan pembelajaran konvensional. dimana persentase peningkatan hasil belajar kelas eksperimen sebesar 75% dan kelas kontrol 54,6%.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah ,

1. Ada pengaruh yang positif dalam penggunaan media pembelajaran berbasis blogger dengan pendekatan kontekstual dari pada pembelajaran kontekstual
2. Berdasarkan hasil perhitungan maka didapatkan nilai rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 87 dengan kategori sangat baik dan kelas kontrol sebesar 77.25 dengan kategori baik. Nilai tes keseluruhan pada kelas eksperimen yang menerapkan media berbasis blogger dengan pendekatan kontekstual .
3. Berdasarkan analisis pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000. Uji hipotesis dengan pengambilan jika nilai Signifikansi(sig). < probabilitas 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa ada dalam daerah penolakan H_0 dan dalam penerimaan H_1 . Artinya ada pengaruh yang signifikan dari penerapan media blogger dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada materi pertidaksamaan linier dua variabel kelas

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu sekolah SMA Negeri 1 Bilah Hilir yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, tidak lupa juga penulis

bersyukur kepada Allah SWT, serta berterima kasih kepada orang tua peneliti yang senantiasa mendoakan serta dosen pembimbing dan teman teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini.

REFERENSI

- Ekayani, P. (2017). *Pentingnya Penggunaan Media*. March. <https://www.researchgate.net/publication/315105651>
- Hanif,. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap Prestasi Belajar IPS-SEJARAH SISWA KELAS VIII SMPN 1 Sukomoro Kabupaten Magetan. *Jurnal AGASTYA* 5(2), 60–98
- Hasibuan, A. T., Ananda, F., Mawaddah, Putri, R. M., & Siregar, S. R. A. (2022). Kreativitas Guru menggunakan Metode Pembelajaran PKn di SDN 010 Hutapuli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9946–9956.
- Indrayani, N. (2022). *Pemanfaatan Media Blog untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa SMPN 24 Buru di Masa Pandemi Covid-19*. 3, 555–564. <http://jurnaledukasia.org>
- Juniar. (2018). Penerapan Pendekatan CTL dengan Media Weblog terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi Matematika. *Skripsi*. Universitas Labuhanbatu.
- Kurnia, N., Koryati, D., & Ar, R. (2015). Pengaruh Media Wordpress Blog Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Palembang. *Profit*, 46–52.
- Kusumawati, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i1.19>
- Latief, H. (2016). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas Vii di Smpn 4 Padalarang). *Jurnal Geografi Gea*, 14(2), 14–28. <https://doi.org/10.17509/gea.v14i2.3395>
- Lumban Gaol, B. K., Silaban, P. J., & Sitepu, A. (2022). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sd. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(3), 767. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8538>
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Nasution, T.R. (2015). Penerapan Pendekatan Kontekstual berbasis Weblog terhadap Hasil Belajar Siswa. *Skripsi*. Universitas Negeri Medan.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Nursamsi, I. (2021). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Siswa Kelas Ix di Smp Negeri 1 Gununganjung. *Science, Engineering, Education, and Development Studies*

- (SEEDS): *Conference Series*, 5(1), 27–30. <https://doi.org/10.20961/seeds.v5i1.56848>
- Panjaitan, D. J. (2018). Peningkatan Pemahaman dan Aplikasi Konsep Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 1(1), 52–59.
- Premana, A., Ubaedillah, U., & Pratiwi, D. I. (2021). Peran Video Blog Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 14(2), 132. <https://doi.org/10.24114/jtp.v14i2.24113>
- Setiawan, P., & Sudana, D. N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(3), 164–173. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i3.14278>
- Siregar, S. U. (2022). *Class Management in Improving Mathematics Learning at SMP Negeri 1 Bilah Hilir*. 14, 2351–2358. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1818>
- Sulianto. (2008). Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 14–25.
- Suratman, A., Rakhmasari, R., & Apyaman, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Hasil Belajar Matematika dan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Analisa*, 5(1), 41–50.
- Syamsurijal, F. (2022). *Blogger Partnership dengan Ruang Guru untuk Mengenalkan Manfaat Ikut Bimbingan Belajar*. 3(36), 786.
- Tafoano, T. (2017). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Prinsip-Prinsip Pendidikan Orang Dewasa Pkbm Indonesia Pusaka Ngaliyan Kota Semarang. *Journal of Nonformal Education*, 3(1), 110.
- Widyaningsih, N., & Triyanto, T. (2021). Tinjauan Filsafat Pengembangan Media Blog Dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Pada Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 662–667. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1156>
- Wiguna, S., Fuadi, A., & Riyantati. (2022). Pengaruh Blogger Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTS Ubudiyah P. Brandan. *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 2(2), 110–120.
- Yusri, Y., Rosida, A., Jufri, J., & R, M. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Youtube Berbasis Various Approaches Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 2(2), 77–82. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v2i2.6760>